

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia untuk mengembangkan minat, bakat dan kepribadian yang dimilikinya. Pendidikan adalah usaha yang sengaja dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau untuk kemajuan yang lebih baik. Sekolah Dasar (SD) merupakan jenjang pendidikan dasar yang mengajarkan serta membimbing dalam aspek kognitif, afektif dan juga pengembangan psikomotorik siswa.

Sekolah tidak selalu hanya tempat untuk mencari nilai, skor, peringkat atau semacamnya, tidak sekadar menimba ilmu, tetapi dididik dan juga dibimbing. Siswa diberi ilmu yang akan bermanfaat baginya kelak dalam bersosialisasi dalam masyarakat. Siswa dibekali dengan nilai-nilai, aturan, tata karma, dan keberadaan peraturan-peraturan yang ada di sekolah diharapkan sebagai sarana belajar untuk kehidupan dimasa yang akan datang.

Budaya sekolah merupakan salah satu kebijakan yang harus diperhatikan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan. Budaya sekolah yang kondusif dapat menunjang proses pembelajaran yang efektif, serta membangkitkan semangat belajar serta membangkitkan potensi-potensi peserta didik diharapkan berkembang secara optimal. Penerapan budaya sekolah juga merupakan salah satu bagian dari kedisiplinan pendidikan yang sejalan dengan tujuan pendidikan nasional dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003. Pasal 3 menyebutkan, Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan budaya sekolah memiliki korelasi yang tinggi dalam kedisiplinan pendidikan. Namun tidak setiap budaya sekolah pada penerapannya memberikan perubahan pada kedisiplinan pada siswa secara efektif. Diperlukan pembiasaan yang dilakukan secara rutin dan memiliki nilai – nilai positif untuk mewujudkan efektivitas budaya sekolah terhadap kedisiplinan pendidikan.

Salah satu penyebab menurunnya hasil belajar siswa yaitu akibat dari pengaruh budaya sekolah atau kedisiplinan siswa yang rendah, kurangnya sadarnya guru dengan tujuan penerapan budaya sekolah, kurang sadarnya guru dengan pendidikan kedisiplinan dan kurang efektifnya budaya sekolah dalam kehidupan sehari – hari. Pengertian hasil belajar menurut R. Ibrahim dalam Intan Pulungan (2017:19) Hasil belajar merupakan komponen yang utama yang terlebih dahulu harus dirumuskan guru dalam proses belajar mengajar. Sedangkan menurut Juliah dalam Abdul Haris (2013:15) Hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya.

SD Bertingkat Berastagi merupakan salah satu sekolah yang telah menjalankan budaya sekolah dalam membentuk kedisiplinan pendidikan siswanya. Budaya tersebut antara lain sebelum masuk kelas diadakan kegiatan baris – berbaris, sebelum masuk kelas bersalaman dengan mencium tangan guru yang berdiri di depan pintu menyambut siswanya. Apabila ada yang terlambat maka akan ada hukuman yaitu berdiri di depan ruangan kelas hingga pengelolaan kelas selesai. Sebelum belajar ada kegiatan berupa ibadah singkat dan guru memotivasi siswa sebelum memulai pelajaran. Siswa dibiasakan untuk izin apabila akan keluar kelas ketika kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung, adanya jadwal piket kelas setiap hari.

Penerapan budaya sekolah tersebut menjadikan siswa melihat, berpikir mengamati, mempertimbangkan dan menilai apakah hal yang dilakukannya itu baik atau tidak untuk dilakukan. Hal tersebut menunjukkan bahwa budaya sekolah

yang diterapkan SD Bertingkat Berastagi berdampak baik berarti siswa tersebut dapat memiliki kedisiplinan yang berdampak positif.

Namun pada kenyataannya budaya sekolah yang ada di SD bertingkat Berastagi belum sesuai harapan karena masih banyak yang menunjukkan bahwa sikap siswa tersebut menyimpang dari ketentuan atau aturan yang ada. Oleh karena itu peneliti berkeinginan melakukan penelitian dengan judul : **“Hubungan Budaya Sekolah Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Bertingkat Berastagi Tahun Ajaran 2020/2021”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh budaya sekolah atau kedisiplinan siswa yang rendah
2. Kurang sadarnya guru dengan tujuan penerapan budaya sekolah
3. Kurang sadarnya guru dengan kedisiplinan pendidikan
4. Kurang efektifnya budaya sekolah dalam kehidupan sehari-hari

C. Batasan Masalah

Mengingat banyak dan luasnya masalah yang timbul dari latar belakang masalah maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Budaya sekolah yang dimaksud adalah budaya sekolah yang terkait dengan siswa, yaitu berupa peraturan atau tata tertib sekolah. Tata tertib dibuat berdasarkan nilai-nilai yang dianut sekolah dan masyarakat sekitar yang meliputi nilai, ketakwaan, sopan santun, kedisiplinan, ketertiban, kebersihan dan kerapian.
2. Hasil belajar siswa dilihat dari raport semester ganjil siswa kelas V SD Bertingkat Berastagi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, makadalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Gambaran Budaya Sekolah di Kelas V SD Bertingkat Berastagi Tahun Ajaran 2020/2021 ?
2. Bagaimana Gambaran Hasil Belajar Siswa di Kelas V SD Bertingkat Berastagi Tahun Pelajaran 2020/2021 ?
3. Apakah Ada Hubungan Budaya Sekolah Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Bertingkat Berastagi Tahun Ajaran 2020/2021 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka yang dapat menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Gambaran Budaya Sekolah di Kelas V SD Bertingkat Berastagi Tahun Ajaran 2020/2021
2. Untuk Mengetahui Gambaran Hasil Belajar Siswa di Kelas V SD Bertingkat Berastagi Tahun Pelajaran 2020/2021
3. Untuk Mengetahui Hubungan Budaya Sekolah Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Bertingkat Berastagi Tahun Ajaran 2020/2021

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi sekolah
Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai informasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengoptimalkan pembiasaan budaya sekolah sehingga dapat bermanfaat untuk semua pihak.
2. Bagi Guru
Hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dan pengembangan budaya sekolah untuk meningkatkan hasil belajar siswa

3. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan bagaimana menerapkan budaya sekolah di dalam lingkungan sekolah dan di tengah – tengah masyarakat

4. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan mengenai hubungan budaya sekolah dengan hasil belajar siswa dan menjadi pengalaman yang dapat berguna menghadapi dunia pendidikan di Sekolah Dasar

